

## BAB 4

### METODE PENELITIAN

#### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian jenis analisis deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat, tanpa tindak lanjut (Nursalam, 2016).

#### 4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

##### 4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga pasien gangguan jiwa yang berkunjung di Poliklinik Kesehatan Jiwa RSJ Menur.

##### 4.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi terjangkau yang digunakan sebagai subjek penelitian melalui *sampling* (Nursalam 2015). Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum dari subyek penelitian suatu populasi target yang akan diteliti (Nursalam, 2016). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keluarga yang memiliki pasien gangguan jiwa di Poliklinik Kesehatan Jiwa RSJ. Menur Surabaya.
2. Berusia 18-60 Tahun
3. Tinggal bersama penderita > 6 bulan

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016).

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah : responden tidak dapat membaca dan menulis.

#### 4.2.3 Besar Sampel

Penentuan besar sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive* sampling di mana jumlah sampel didapatkan berdasarkan populasi yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan oleh peneliti.,

Dengan rumus :

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{180 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)^2(180-1) + (1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{172,872}{1,4079}$$

$$n = 122,78$$

$$n = 123 \text{ keluarga pasien gangguan jiwa}$$

Keterangan :

n = perkiraan besar sampel

N = perkiraan besar populasi

z = nilai standar normal untuk  $\alpha = 0,05$  (1,96)

p = perkiraan proporsi, jika tidak diketahui dianggap 50%

q = 1 - p (100% - p)

d = tingkat kesalahan yang dipilih (d = 0,05)

#### 4.2.4 Sampling

Pengambilan sampel di penelitian ini adalah Teknik *Nonprobability* sampling yang mana setiap anggota populasi tidak mempunyai peluang yang sama

untuk terpilih sebagai sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu Teknik *purposive sampling*.

### **4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **4.3.1 Variabel Dependen**

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya ditentukan oleh variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pola interaksi keluarga ODGJ

#### **4.3.2 Variabel Independen**

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya menentukan variabel lain (Nursalam, 2015). Variabel independen dalam penelitian ini adalah beban pengasuhan

### 4.3.3 Definisi Operasional

Tabel 4.1. Tabel definisi operasional penelitian hubungan beban pengasuhan dengan pola interaksi keluarga ODGJ di Rumah

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala	Skor
Dependen : Beban Pengasuhan	Beban yang dirasakan keluarga saat merawat dan mempunyai anggota keluarga yang gangguan jiwa	1. Beban Subjektif 2. Beban Objektif	<i>Caregiver Burden Questionnaire</i> (Zarit et al 1980) dalam (Magaña, Garcia, Hedrnandez, & Cortez, 2007)	Ordinal	Terdiri dari 22 item pertanyaan Jawaban : Tidak pernah = 0 Jarang = 1 Kadang-kadang = 2 Cukup Sering = 3 Hampir Selalu = 4  Penilaian : Total skor 0-88  Kategori Beban pengasuhan : Tidak ada-sedikit = 0-20 Ringan-sedang = 21- 40 Sedang-berat = 41- 60 Sangat berat = 61-80
Indipenden: Pola Interaksi Keluarga ODGJ	suatu pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial, atau secara sederhana, sikap adalah respon terhadap stimulus sosial yang telah terkondisikan.	1. Kegiatan Rutin Harian 2. Hubungan Sosial 3. Pengelolaan Lingkungan	Kuesioner Pola Interaksi	Ordinal	a. Baik b. Cukup c. Kurang  Penilaian : Baik : > 50% Cukup : 50% Kurang : < 50%

#### 4.4 Alat dan Bahan Penelitian

Responden penelitian ini adalah keluarga penderita gangguan jiwa yang berkunjung di Poliklinik Kesehatan Jiwa RSJ Menur Surabaya pada bulan September 2019. Bahan penelitian adalah *caregiver burden scale* dan kuesioner pola interaksi.

#### 4.5 Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner, dimana kuesioner tersebut adalah :

##### 1. Data Sosiodemografi

Data sosiodemografi yang digali dari responden berupa jenis kelamin, usia, status pernikahan, tingkat pendidikan, pekerjaan, penghasilan tiap bulan, hubungan dengan penderita, adanya pengasuh lain, hubungan dengan pengasuh lain, usia penderita, jenis kelamin penderita, lama penderita sakit, gejala penyakit yang menonjol diagnosa medis dan sumber pembiayaan keluarga dalam merawat penderita.

##### 2. Pengukuran *caregiver burden*

Caregiver burden keluarga penderita ODGJ diukur dengan menggunakan kuesioner *Zarit Burden Interview (ZBI 22)* yang dikembangkan oleh Steven H. Zarit dan Judy M. Zarit (*copyright* 1980, 1983, 1990) (Hanzawa, Tanaka, Inadomi, Urata, & Ohta, 2008). Pengukuran *caregiver burden* dalam penelitian ini berupa pertanyaan yang mencerminkan beban subyektif pada soal nomor : 1,3,4,5,7,8,9,10, 13,14,18 dan 22 serta beban obyektif pada soal nomor 2,6,11,12,15,16,17, 19 dan 20, dengan masing-masing pilihan jawaban memiliki skor : tidak pernah = 0, jarang = 1, kadang-kadang = 2, sering = 3, selalu.= 4.

Setelah itu di total keseluruhan skor. Rentang skor 0-80, dengan kategori beban pengasuhan :Tidak ada-sedikit = 0-20, beban ringan-sedang = 21- 40, beban sedang-berat =

41- 60 dan beban sangat berat = 61-80. Validitas dan reliabilitas instrumen penelitian *caregiver burden* ini telah diuji dengan uji *product moment* dengan nilai *Cronbach alpha* 0,931.

**Tabel 4.2 Blue print kuesioner *caregiver burden***

No	Dimensi	Aspek	No. Soal	Jumlah	Favorable	Nonfavorable
	Beban Pengasuhan	1. Beban Subjektif	3, 6, 7, 9, 14, 16, 17, 19, 20, 21	10		10
		2. Beban Objektif	1, 2, 4, 5, 8, 10, 11, 12, 13, 15, 18,	11		11

### 3. Pengukuran Pola Interaksi Keluarga ODGJ

Pola interaksi dalam keluarga diukur dengan kuesioner sebanyak 11 pertanyaan, 5 pertanyaan tentang kemampuan keluarga melibatkan pasien dalam kegiatan rutin setiap hari, 4 pertanyaan tentang kebiasaan keluarga melibatkan pasien dalam hubungan sosial, dan 2 pertanyaan tentang kebiasaan keluarga melibatkan pasien dalam pengelolaan lingkungan sekitar.

**Tabel 4.3 Blue print kuesioner pola interaksi keluarga ODGJ**

No	Dimensi	Aspek	No. Soal	Jumlah	Favorable	Nonfavorable
	Pola Interaksi	1. Kegiatan Rutin Harian	1, 3, 4, 5, 6,	5	5	
		2. Hubungan Sosial	7, 8, 9, 10	4	4	
		3. Pengelolaan Lingkungan	2 dan 11	2	2	

## 4.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Poliklinik Kesehatan Jiwa RSJ Menur Surabaya. Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2019

## **4.7 Prosedur Pengambilan Data dan Pengumpulan Data**

### **4.7.1 Pengambilan Data**

Pengambilan data merupakan proses pendekatan dan pengumpulan karakteristik responden yang diperlukan selama proses penelitian (Nursalam, 2016). Prosedur ini mencakup pengambilan dan pengumpulan data serta instrumen yang digunakan dalam pelaksanaan prosedur tersebut. Pengambilan data awal dilakukan pada bulan Agustus 2019 dengan mengajukan surat izin pengambilan data awal dari Universitas Airlangga kepada RSJ. Menur Surabaya.

### **4.7.2 Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data sebagai berikut:

1. Persiapan
  - a. Mengajukan surat rekomendasi pengambilan data kepada dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
  - b. Mengajukan surat permohonan izin kepada Direktur RSJ Menur Surabaya untuk melakukan pengambilan data pada keluarga di Poliklinik Kesehatan Jiwa.
  - c. Penentuan responden penelitian di Poliklinik Kesehatan Jiwa berdasarkan kriteria inklusi.
  - d. Peneliti melakukan kontrak dengan calon responden penelitian.
2. Pelaksanaan
  - a. Memberikan penjelasan sebelum penelitian pada calon responden di ruang tunggu
  - b. Poliklinik kesehatan jiwa setelah pasien skizofrenia diperiksa oleh psikiater dan perawat.

- c. Meminta persetujuan dari responden dengan memberikan form *informed consent* dan meminta tanda tangan persetujuan sebagai tanda bersedia menjadi responden. Saksi yang menandatangani dalam lembar *informed consent* dapat berasal dari anggota keluarga yang lain atau bila tidak ada menggunakan perawat yang bekerja di Poliklinik Kesehatan Jiwa.
- d. Menanyakan isi kuesioner kepada responden, memberikan panduan/penjelasan apabila diperlukan.
- e. Memberikan *reward* pada responden berupa *pouch bag* .

#### 4.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan bantuan komputer, untuk menghindari kesalahan dilakukan proses pengolahan dengan berbagai tahapan (Notoatmojo, 2010). Langkah-langkah pengolahan data:

1. *Editing*

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.

*Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah data terkumpul.

2. *Coding*

*Coding* merupakan kegiatan mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. *Coding* mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden dalam kategori, dengan cara memberi tanda/kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban.

3. *Entry Data*

Peneliti memasukkan data dari lembar pertanyaan dan observasi ke dalam program komputer, selanjutnya data tersebut diproses oleh program komputer.

4. *Cleaning*



Peneliti melakukan pemeriksaan seluruh data untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam pengkodean atau membaca kode. Data yang salah dikoreksi dan selanjutnya siap untuk dianalisis.

#### 5. Uji Statistika/Analisa Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan adanya hubungan beban pengasuhan dengan pola interaksi keluarga pasien ODGJ. Setelah dikelompokkan data akan ditabulasi untuk dianalisis menggunakan uji statistika dengan derajat kemaknaan atau tingkat signifikansi  $\alpha < 0,05$ .

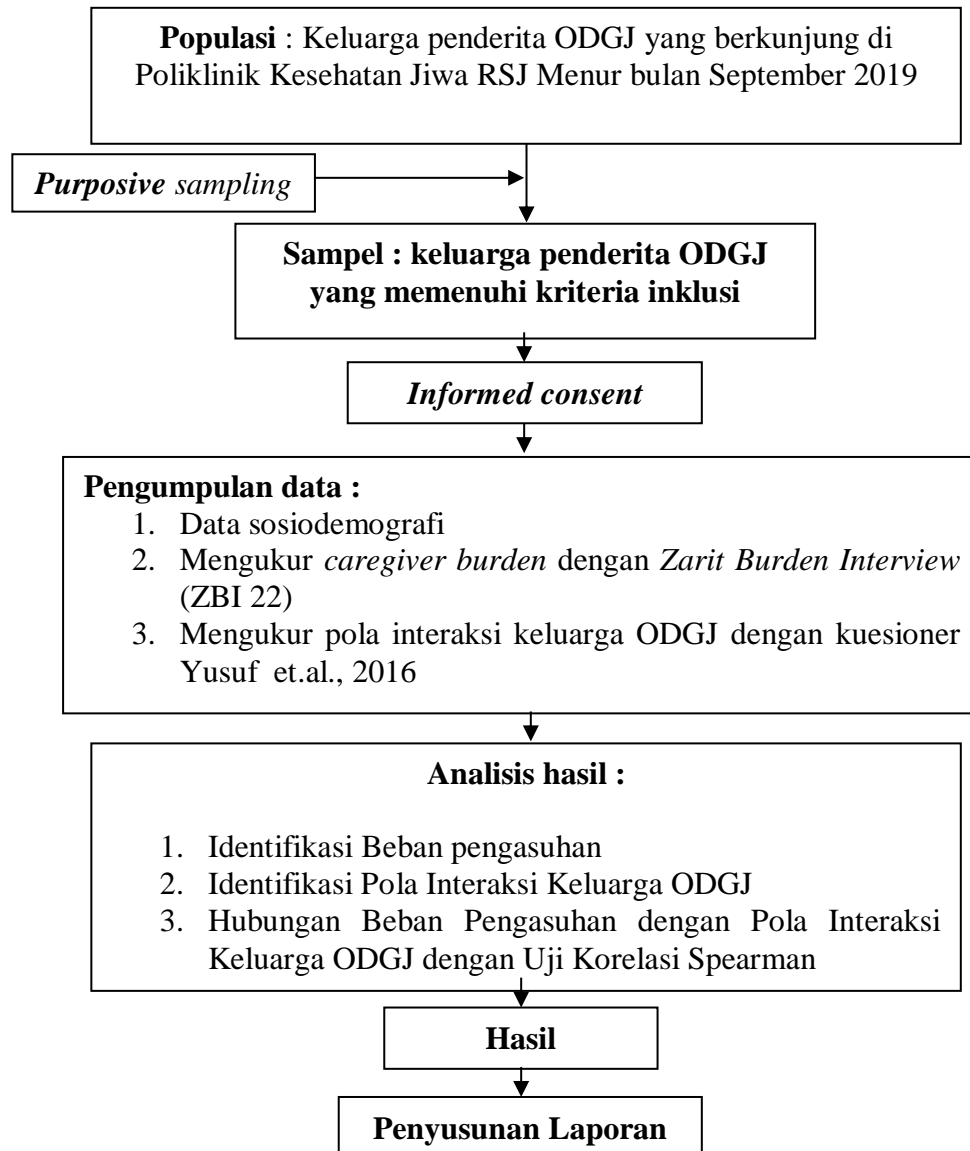
Proses analisa data menggunakan Uji Korelasi Spearman untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen dengan tingkat kemaknaan  $p < 0,05$  yang berarti bila uji statistik menunjukkan nilai  $p < 0,05$  maka ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen. Kekuatan korelasi ( $r$ ) dijelaskan oleh (Nursalam, 2016) :

Tabel 4.4 Kekuatan korelasi, nilai dan Interpretasi

No	Parameter	Nilai	Intrepetasi
1	Kekuatan korelasi	0,800-1,00	Sangat kuat
		0,600-0,799	Kuat
		0,400-0,599	Sedang
		0,200-0,359	Lemah
		0,00-0,199	Sangat lemah (tidak berkorelasi)
2	Nilai p	$p \leq 0,05$	Terdapat korelasi yang bermakna antara 2 variabel.
		$p \geq 0,05$	Tidak terdapat korelasi yang bermakna antara 2 variabel.
3	Arah koreksi	+(positif)	Searah: semakin besar nilai satu variable, semakin besar pula nilai variable lain
		-(negatif)	Berlawanan arah: semakin besar

No	Parameter	Nilai	Intrepetasi
			nilai satu variabel, semakin kecil variable lainnya

#### 4.9 Kerangka Operasional Penelitian



**Gambar 4.2** Kerangka operasional penelitian hubungan beban pengasuhan dengan pola interaksi keluarga ODGJ di Rumah

#### 4.10 Masalah Etik

1. *Respect for Person*
  - a. *Informed concent*

Lembar persetujuan diberikan sebelum penelitian dilaksanakan. Pemberian lembar persetujuan disertai dengan pemberian informasi tentang penelitian dengan bahasa awam tentang manfaat, prosedur penelitian, hak-hak responden, dan kesukarelaan. Lembar persetujuan ditandatangani jika responden bersedia diteliti. Saksi yang akan menandatangani lembar *informed consent* dalam penelitian ini berasal dari anggota keluarga penderita yang lain perawat yang bertugas di poliklinik jiwa RSJ Menur Surabaya.

b. *Confidentiality*

Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang dikumpulkan dari responden. Identitas responden tidak tercantum dalam lembar kuesioner. Data yang diperoleh telah dimasukkan dalam laptop peneliti yang ber-*password*. Seluruh lembar kuesioner telah disimpan dalam map plastik bertali, dimasukkan dalam kardus dan disimpan oleh peneliti. Seluruh data penelitian akan dihancurkan dengan cara dibakar dalam waktu 1 tahun sejak penelitian dipublikasikan.

c. *Anonymity*

Peneliti hanya mencantumkan kode responden dan tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data. Data yang diperoleh dari responden disajikan, dilaporkan dan dipublikasikan pada pihak yang terkait dengan penelitian dengan tetap merahasiakan identitas responden.

2. *Beneficence and Non-Maleficence*

Penelitian ini mengutamakan manfaat bagi responden dan tidak merugikan untuk semua responden. Penelitian ini bermanfaat bagi responden sebagai sarana atau media mengungkapkan pengalaman dan apa yang dirasakan pengasuh keluarga selama merawat ODGJ sehingga lebih lega. Selama penelitian ini responden tidak

beresiko untuk mengalami kerugian karena penelitian ini tidak mempengaruhi pelayanan pada responden maupun penderita pada saat menjalani pemeriksaan di Poliklinik Keperawatan Jiwa RSJ Menur Surabaya.

### 3. *Justice*

Peneliti melakukan prosedur penelitian yang sama kepada seluruh responden dalam proses penelitian untuk melaksanakan prinsip keadilan dalam penelitian.

#### **4.11 Keterbatasan Penelitian**

Ada beberapa keterbatasan yang peneliti temukan dalam melaksanakan penelitian ini, yaitu:

1. Desain penelitian ini *cross sectional* (lebih banyak menggambarkan kondisi sesaat) sehingga tidak dapat meneliti perkembangan subjek dalam jangka waktu lama, sulit untuk menjelaskan proses dinamis beban pengasuhan dengan lebih jelas.
2. Pengumpulan data dengan kuesioner yang memungkinkan responden menjawab pertanyaan dengan tidak jujur atau tidak mengerti meskipun sudah dilakukan upaya untuk menjelaskan kembali maksud pertanyaan tetapi hasilnya tetap kurang mewakili secara kualitatif